



Hubungan Umur dan Pendidikan dengan Pengetahuan Ibu tentang Persiapan Remaja dalam Menghadapi *Menarche* di Sekolah Dasar Negeri 101752 Klambir V Medan Tahun 2019

Desriati Sinaga¹, Enima Hallawa²

^{1,2}Program Studi D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima 31 Mei 2020
Disetujui 12 Juni 2020
Dipublikasikan 18 Juni 2020

Kata Kunci: Umur,
Pendidikan, Pengetahuan,
Ibu, *Menarche*.

Abstrak

Latar Belakang: Remaja atau *Adolescence* merupakan tahap peralihan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa serta akan mengalami masa pubertas yang ditandai dengan datangnya menstruasi pertama (*menarche*). Kesiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche* memerlukan dukungan dari orangtua terutama ibu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara umur dan pendidikan ibu dengan pengetahuan ibu tentang persiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche* di Sekolah Dasar Negeri 101752 Klambir V Medan Tahun 2019.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik korelasi serta teknik pengambilan data berupa kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai anak remaja putri kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 101752 Klambir V Medan tahun 2019 sebanyak 43 orang.

Hasil: Hasil penelitian diperoleh bahwa ada responden dengan umur >35 tahun paling banyak memiliki pengetahuan baik sebanyak 27 orang (81,8%). Responden dengan pendidikan SMA memiliki pengetahuan baik sebanyak 16 orang (72,8%).

Pembahasan: Ada hubungan antara umur dengan pengetahuan ibu tentang persiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche* dengan nilai signifikan 0,006. Tidak ada hubungan antara pendidikan dengan pengetahuan ibu tentang persiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche* dengan nilai signifikan 0,24.

Abstract

Keywords:

Ages, Education, Knowledge,
Mothers, Menarche

Introduction: Teenager or Adolescence is a transition step between childhood and adulthood who will have puberty experience which marked by the arrival of the first menstruation (menarche). The Readiness of young women in facing the menarche requires the supporting of parents, especially mothers

Method: The purpose of this study was to identify the relationship between age and education of mother's knowledge with the preparation of young women in facing of menarche in State Elementary School 101752 Klambir V Medan in 2019.

Result: This research used quantitative methods with correlation techniques and data collection techniques were in the form of questionnaires. The respondents in this study were all mothers who had sixth grade teenage girls in State Elementary School 101752 Klambir V Medan in 2019 totaling 43 people. The results showed that the respondents with age > 35 years who have good knowledge were 27 people (81.8%). Respondents with senior high school graduation who have good knowledge were 16 people (72.8%)

Duscussion: Conclusion, there is the relationship between age and mother's knowledge about the preparation of young women in facing menarche with a significant value of 0.006. There is no relationship between education and mother's knowledge about the preparation of young women in the face of menarche with a significant value of 0.24.

Redaksi / Penerbit :

LPPPM STIKes Santa Elisabeth Medan

Jl . Bunga Terompet No.118, Medan Telp (0618214020) –

Email: jurnalstikeselisabeth@gmail.com

eISSN 2541-4992

I. PENDAHULUAN

Remaja atau *Adolescence* merupakan tahap kehidupan yang dimulai dengan munculnya tanda-tanda seks sekunder dan diakhiri dengan berhentinya pertumbuhan tubuh, berkisar antara usia 11-19 tahun (BKKBN, 2011). Masa remaja didefinisikan sebagai masa peralihan dari anak-anak ke masa dewasa (Proverawati & Misaroh, 2009).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) bahwa kelompok remaja berjumlah 1,2 milyar atau 18% dari jumlah penduduk dunia, sementara jumlah kelompok usia 10-19 tahun di Indonesia menurut sensus penduduk 2010 sebanyak 43,5 juta atau sekitar 18% dari jumlah penduduk. Usia termuda *menarche* pada remaja putri di Indonesia adalah 9 tahun dan usia tertua *menarche* adalah 18 tahun. Kebanyakan remaja putri di Indonesia mengalami *menarche* pada usia 12 tahun (31,33%), usia 13 tahun (31,30%) dan pada usia 14 tahun (18,24%). Sebagian besar usia *menarche* remaja putri di Indonesia adalah pada usia 12-14 tahun (Batubara, Soesanti, & Waal, 2010).

Masa remaja adalah tahap peralihan antara masa anak-anak dengan masa dewasa.. Di masa ini seseorang mengalami masa pubertas yang pada wanita salah satunya ditandai dengan datangnya menstruasi pertama (*menarche*) (Nirwana, 2011).

Menarche merupakan suatu periode menstruasi pertama yang ditandai dengan munculnya perubahan secara fisiologis yang meliputi perubahan fisik dan mental. Berbeda dengan perubahan bertahap lain yang menyertai pubertas, *menarche* terjadi secara tiba-tiba dan mencolok tanpa ada peringatan sebelumnya, perubahan-perubahan tersebut dapat memicu timbulnya kecemasan tergantung dari informasi yang diperoleh dan kemampuan beradaptasi, sehingga *menarche* memberikan pengalaman yang mengesankan bagi kebanyakan anak perempuan (Marvan & Veronica, 2014)

Menarche merupakan peristiwa paling penting pada remaja putri sebagai pertanda siklus masa subur sudah dimulai. Datangnya *menarche* justru membuat sebagian remaja, takut dan gelisah karena beranggapan bahwa darah haid merupakan suatu penyakit, namun beberapa remaja justru merasa senang sewaktu mendapatkan *menarche*, terutama mereka yang telah mengetahui tentang *menarche*. *Menarche* pada remaja putri dapat menimbulkan kecemasan. Banyak remaja memandang *menarche* adalah hal yang menakutkan, karena *menarche* akan menimbulkan ketidaknyamanan, sakit, pusing dan sebagainya (Primastuti, 2010).

Pengetahuan tentang menstruasi yang kurang mengakibatkan remaja akan menganggap datangnya *menarche* merupakan gejala dari datangnya suatu penyakit, sehingga menimbulkan kepanikan, dan beberapa remaja juga menganggap bahwa merasa sangat kotor saat menstruasi pertama, sehingga mereka merasa malu, hal tersebut membuat remaja putri tidak siap menghadapi datangnya *menarche* (Sulistioningsih, 2014).

Kesiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche* memerlukan dukungan dari orang tua, dukungan tersebut dapat berupa dukungan informasi, emosional, penghargaan, dan instrumental, kesiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche* tergantung beberapa hal, salah satunya dipengaruhi oleh faktor perilaku orang tua, sebagian besar ibu tidak mengajari anak perempuan mereka tentang masalah menstruasi seperti usia mendapatkan menstruasi, lama menstruasi dan pemeliharaan kesehatan selama menstruasi (Puspita, Rosyidi, & Wahyuni, 2015).

Ketika anak perempuan mengalami *menarche*, sekitar 64,9% dari mereka memberitahukan hal tersebut kepada ibu sebagai orang tua sekaligus sebagai orang yang paling mereka percayai, ada juga dari mereka yang memberitahukan kepada saudara perempuannya yaitu sekitar 22,2%, dan sisanya 6,7% mereka

memberitahukan pengalaman *menarche* kepada teman. Sehingga dapat di simpulkan bahwa ibu sebagai orang tua sangat berperan dalam perkembangan masa pubertas anak terkhususnya pada saat *menarche* (Sisilia, Syahrul, & Taqwallah, 2016)

Berdasarkan data hasil survey awal yang peneliti lakukan pada tahun 2019 pada siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 101752 di Klambir Lima dari jumlah siswa 10 orang yang peneliti berikan pertanyaan, didapat 3 orang siswa mendapat informasi tentang *menarche* dari orang tua, 2 orang siswa mendapatkan informasi dari teman dan 5 orang siswa mengatakan tidak pernah mendapat informasi tentang *menarche* dari orang tua atau ibu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan Umur dan Pendidikan dengan Pengetahuan Ibu Tentang Persiapan Remaja Putri Menghadapi *Menarche* di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 101752 Klambir V Medan Tahun 2019.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai anak remaja putri Kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 101752 Klambir V Medan Tahun 2019 yang diambil seluruhnya menjadi responden sebanyak 43 orang.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Data yang sudah dikumpulkan tersebut kemudian dimasukkan ke dalam program perangkat lunak SPSS®. Pada penelitian ini uji yang dilakukan adalah uji korelasi bivariat untuk menilai hubungan umur dan pendidikan dengan pengetahuan ibu dalam mempersiapkan remaja menghadapi *menarche*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 1. Hubungan Umur dengan Pengetahuan Ibu tentang Menarche dalam Menghadapi Menarche

Umur Responden	Pengetahuan						Total	%	P Value
	Kurang	Cukup		Baik					
	F	%	f	%	f	%			
<20 tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0.006
20-35 tahun	2	20	5	50	3	30	10	100	
>35 tahun	1	3	5	15	27	82	33	100	
Total	3	7	10	23	30	70	43	100	

Hasil analisis hubungan antara umur responden dengan tingkat pengetahuan pada tabel 4. didapatkan bahwa dari 10 responden (50%) dengan umur 20-35 tahun paling banyak memiliki pengetahuan cukup sebanyak 5 responden (50%). Responden dengan umur >35 tahun paling banyak memiliki pengetahuan baik sebanyak 27 responden (81,8%).

Hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0.006$ dan nilai koefisien korelasi $r=0,473$, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan umur responden dengan tingkat pengetahuan.

Tabel 2. Hubungan Pendidikan dengan Pengetahuan Ibu tentang Persiapan Remaja Putri dalam Menghadapi Menarche

Pendidikan Responden	Pengetahuan						Total	%	P Value
	Kurang	Cukup		Baik					
	F	%	f	%	f	%			
SD	1	25	2	50	1	25	4	100	0,24
SMP	1	6	3	19	12	75	16	100	
SMA	1	5	5	23	16	73	22	100	
PT	0	0	0	0	1	100	1	100	
Total	3	7	10	23	30	70	43	100	

Hasil analisis hubungan antara pendidikan responden dengan tingkat pengetahuan pada tabel 5. didapatkan bahwa paling banyak responden memiliki pengetahuan baik dengan pendidikan SMA sebanyak 16 orang (72,8%).

Hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0,24$ dan nilai koefisien korelasi $r=0,177$, sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan pendidikan responden dengan tingkat pengetahuan.

PEMBAHASAN

Hubungan Umur dengan Tingkat Pengetahuan Ibu

Hasil uji statistik untuk hubungan umur dengan tingkat pengetahuan ibu diperoleh nilai $p=0,006$ dan nilai koefisien korelasi $r=0,473$, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan umur dengan tingkat pengetahuan ibu.

Umur adalah usia individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai saat beberapa tahun. Semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja dari segi kepercayaan masyarakat yang lebih dewasa akan lebih percaya dari pada orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman jiwa (Notoatmodjo, 2010).

Dalam aspek psikologis taraf berfikir seseorang semakin matang dan dewasa, sementara pengalaman merupakan sebuah kejadian atau peristiwa yang pernah dialami oleh seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Janiwarty & Pieter, 2013).

Menurut penelitian Wuryanto (2012), Peran ibu dalam mempersiapkan remaja putri tentang menstruasi yang terdapat pada kategori lebih banyak dan baik berusia 39-42 tahun sebanyak (91,3%).

Menurut asumsi peneliti, umur yang sudah matang dan dewasa akan menjadikan pemikiran dan pengetahuan seseorang semakin bertambah. Umur yang semakin banyak biasanya disertai dengan pengalaman sehingga menjadikan pengetahuan akan sesuatu menjadi bertambah.

Hubungan Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan Ibu

Hasil uji statistik pada penelitian ini diperoleh nilai $p=0,24$ dan nilai koefisien korelasi $r=0,177$, sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan pendidikan responden dengan tingkat pengetahuan.

Notoatmodjo tahun 2010 mengemukakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

Sementara menurut (Janiwarty & Pieter, 2013) mengemukakan bahwa pendidikan merupakan sebuah proses untuk memperbaiki sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok serta usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Remaja yang belum mendapatkan pengetahuan dan informasi yang benar

tentang menstruasi sehingga memiliki informasi yang salah tentang menstruasi, bahkan cenderung mengkaitkan menstruasi dengan sesuatu yang negatif. Ketidaktahuan anak tentang menstruasi dapat mengakibatkan anak sulit menerima *menarche* (Budiarti & Apriastuti, 2012).

Kesiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche* memerlukan dukungan dari orang tua, dukungan tersebut dapat berupa dukungan informasi, emosional, penghargaan, dan instrumental, kesiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche* tergantung beberapa hal, salah satunya dipengaruhi oleh faktor perilaku orang tua, sebagian besar ibu tidak mengajarkan anak perempuan mereka tentang masalah menstruasi seperti usia mendapatkan menstruasi, lama menstruasi dan pemeliharaan kesehatan selama menstruasi (Puspita, Rosyidi, & Wahyuni, 2015).

Hasil penelitian Muniroh tahun 2017 tentang Peran Ibu dalam Pemberian Informasi tentang *Menarche* dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi *Menarche* menunjukkan nilai keefisien kontingensi 0,295 dimana tingkat keeratan antara kedua variabel tersebut adalah rendah. Hal ini menunjukkan bahwa peran ibu sangat diperlukan dalam mempersiapkan remaja menghadapi (Muniroh, Handayani, & S.W, 2017).

Menurut asumsi peneliti, pendidikan ibu tidak memiliki hubungan dengan pengetahuannya kemungkinan disebabkan karena pendidikan ibu yang berbeda-beda sehingga akan mempengaruhi informasi yang diberikan kepada putrinya, serta berkaitan dengan pengalaman ibu dalam membesarkan anak.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan: Penelitian mengenai Hubungan Umur dan Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Persiapan Remaja Putri Menghadapi *Menarche* di SD kelas 6 dapat disimpulkan:

- a. Terdapat hubungan umur dengan pengetahuan Ibu dalam mempersiapkan remaja putri menghadapi *menarche*.
- b. Tidak terdapat hubungan pendidikan dengan pengetahuan ibu dalam mempersiapkan remaja putri menghadapi *menarche*.

Saran:

1. Bagi responden
Ibu mempertahankan pengetahuan yang telah didapatkan dan pengetahuan yang telah di peroleh supaya di beritahukan kepada anak tentang bagaimana mempersiapkan diri dalam menghadapi *menarche*. Ibu datang ke tenaga kesehatan atau membaca buku-buku dan mengakses internet mengenai menstruasi supaya mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai *menarche* khususnya dalam mempersiapkan remaja putri dalam menghadapi *menarche*
2. Bagi peneliti selanjutnya
Pada penelitian selanjutnya diharapkan agar melakukan penelitian seperti yang berhubungan tentang dukungan psikologi orang tua dengan tingkat kecemasan menghadapi *menarche*.
3. Bagi petugas kesehatan
Diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk lebih memberikan penyuluhan serta informasi kepada orang tua tentang mempersiapkan praremaja putri menghadapi *menarche*

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, J., Soesanti, F., & Waal, D. H. (2010). Age at Menarche in Indonesian Girl: A National Survey.
- Budiarti, & Apriastuti. (2012). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Kesehatan Reproduksi Remaja dengan Kesiapan Anak Menghadapi Masa Pubertas di Dukuh Carikan, Ringinanom, Tempuran, Magelang. *Jurnal Kebidanan* .
- Janiwarty, B., & Pieter, H. (2013). *Pendidikan Psikologi untuk Bidan-Suatu Teori dan Terapannya*. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Marvan, M. L., & Veronica, A. H. (2014). Age at Menarche, Reaction to Menarche and Attitude Towards Menstruation Among Mexican Adolescent Girls. *Journal Pediatric Adolescence Gynecology*, 61-66.
- Muniroh, M., Handayani, S., & S.W, R. (2017). Peran Ibu dalam Pemberian Informasi dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche di SDN Palur 2 Mojobalan Sukoharjo. *Jurnal Rise Kebidanan*, 21-26.
- Nasional, B. K. (2011). *Panduan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)*. Jakarta: BKKBN.
- Nirwana, B. (2011). *Psikologi Kesehatan Wanita* . Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Primastuti. (2010). Hubungan antara Pengetahuan tentang Menstruasi dengan Sikap Menghadapi Menarche pada Remaja Putri di SD Negeri BuluKantil Jebres Surakarta. www.library.Unimus.com.
- Proverawati, A., & Misaroh, A. (2009). *Menarche: Mesntruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Puspita, F., Rosyidi, I., & Wahyuni, I. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche di SDN 02 Sukorejo Semarang.
- Sisilia, S., Syahrul, & Taqwallah. (2016). Hubungan Persepsi Anak terhadap Peran Ibu dengan Tingkat Cemas saat Menstruasi Pertama (Menarche) pada Pelajar Kelas VII SMPN 1 Simpang Kiri Subussalam tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran*, 42-48.
- Sulistioningsih, E. (2014). Hubungan Kesiapan Menghadapi Menarche dengan Perilaku Vulva Hygiene Remaja Putri di SDN Kebonsari 04 Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember.